

## ABSTRAK

Prihayati, Nanie. 2006. *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Media Audio-Visual untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar (Studi Kasus di SD Kanisius Demangan Baru, Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006)*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk berupa silabus dan materi pembelajaran keterampilan menyimak dengan media audio-visual untuk siswa kelas III SD Kanisius Demangan Baru, Yogyakarta. Pengembangan produk ini diawali dengan langkah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi di kelas, penyebaran angket atau kuesioner dan wawancara dengan guru kelas III SD Kanisius Demangan Baru, Yogyakarta.

Pengembangan silabus dan materi pembelajaran keterampilan menyimak dengan media audio-visual menggunakan model pembelajaran berdasarkan satu tuntutan kompetensi dasar secara utuh yang diadopsi dari Kurikulum 2004 yang berbasis kompetensi. Model ini dipilih karena kompetensi-kompetensi dasar yang akan dijabarkan tidak terlalu luas sehingga dapat diuraikan dalam satu unit pembelajaran. Langkah-langkah pengembangan silabus meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) perbaikan, (4) pemantapan, (5) penilaian silabus. Sedangkan pengembangan materi meliputi (1) mengidentifikasi kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator hasil belajar, (2) menguraikan materi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar, (3) memilih media yang menarik dan relevan, dan (4) membuat latihan-latihan untuk mengukur proses pembelajaran.

Untuk mengetahui kualitas produk berupa silabus dan materi pembelajaran keterampilan menyimak dengan media audio-visual untuk siswa kelas III sekolah dasar dilakukan uji penilaian produk untuk mendapatkan masukan dan saran terhadap produk pengembangan. Uji penilaian yang dilakukan meliputi penilaian oleh pakar pendidikan/perancangan silabus dan materi pembelajaran dan guru Bahasa Indonesia. Data yang diperoleh dari hasil uji penilaian dijadikan dasar untuk merevisi produk silabus dan materi pembelajaran.

Hasil akhir dari pengembangan silabus dan materi pembelajaran itu dikaji berdasarkan teori yang digunakan. Silabus dan materi pembelajaran dikembangkan berdasarkan Kurikulum 2004 yang berbasis kompetensi dengan menggunakan pendekatan komunikatif. Komponen silabus meliputi (1) kompetensi dasar, (2) hasil belajar, (3) indikator hasil belajar, (4) materi pokok, (5) kegiatan pembelajaran, (6) sarana dan sumber belajar, dan (7) bentuk penilaian. Sedangkan komponen materi pembelajaran meliputi: (1) unit dan tema, (2) kompetensi dasar, hasil belajar, indikator, dan materi pokok, (3) materi, dan (4) penugasan.

Produk pengembangan silabus dan materi ini baru dinilai pada ahli perancangan silabus dan pengembangan materi pembelajaran dan belum diujicobakan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, ada

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemungkinan terdapat kekurangan dalam pengembangan ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas produk pengembangan silabus dan materi itu. Akan tetapi, pengembangan ini dapat dijadikan sebagai salah satu model pengembangan silabus dan materi pembelajaran selanjutnya.



## ABSTRACT

Prihayati, Nanie. 2006. *Developing Listening Skill Syllabus and Learning Material Using Audio-Visual Media for 3<sup>rd</sup> Grade Students of Elementary School (a case study conducted in Kanisius Demangan Baru Elementary School, Yogyakarta, Year of Study 2005/2006)*. A Thesis. Yogyakarta: Indonesian and Regional Language and Letters Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This research intends to yield products in the form of listening skill syllabus and learning material using audio-visual media for 3<sup>rd</sup> grade students of Kanisius Demangan Baru Elementary school, Yogyakarta. The developing of the products was started in with a need analysis step. The need analysis was conducted to gain information about the students need in learning Indonesian language. The need analysis was done through a classroom observation, questionnaires distribution and interview with the teacher of the 3<sup>rd</sup> grade class of Kanisius Demangan Baru Elementary School, Yogyakarta.

The developing of listening skill syllabus and learning material using audio-visual media uses a learning model based on a generated basic competence demand which is adopted from competence based 2004 curriculum. This model was chosen because the basic competences that are about to be defined are not too wide so that they can be explained in a single learning unit. The syllabus developing steps are (1) Planning, (2) Performing, (3) Revising, (4) Consolidating, (5) Syllabus evaluation. While, the material developing steps are (1) Identifying Basic Competence, result of study and result of study indicators, (2) Classifying the learning material based on achievement indicators, (3) Choosing interesting and relevant media, and (4) Constructing exercises which are used to asses the learning process.

In order to know the quality of products in the form of listening skill syllabus and learning material using audio-visual media for 3<sup>rd</sup> grade of elementary school a product evaluation test was done to get some feedback and advice for the product of the developing. The evaluation tests are evaluation by education experts or syllabus and learning material designers and Indonesian language teachers. The data which are obtained from the result of the evaluation tests are used as the base to revise the syllabus and learning material product.

The final result of the syllabus and learning material developing was then investigated based on the used theory. The syllabus and learning material were developed based on the competence based 2004 curriculum with communicative approach. The syllabus components are (1) Basic Competence, (2) Result of Study, (3) Indicators of the result of study, (4) Main material, (5) Learning activities, (6) Learning media and sources, and (7) Assessment form. While, learning material component are: (1) Unit and Theme, (2) Basic Competence, result of study, indicators and main material, (3) Material, and (4) Tasks.

The products of this syllabus and material developing are evaluated by syllabus designing and material developing expert. They are not applied directly in a classroom learning activity yet. So, there might be some weaknesses in the

developing. As the result, it is needed to conduct a further research to find out the effectiveness of the products of the syllabus and material developing. But, this developing can be used as one of the models for the next syllabus and learning material developing.

